

Pengaruh Perkembangan Musik Klasik terhadap Anak Muda di Indonesia

Nesca Alma

f_nesca_as@hotmail.com

Abstract

This essay is about the development of classical music in Indonesia; how the classical music influences young generation in Indonesia. It also brings a positive influence for human emotional and character development. Now days, the young people also take the profession as a musician and that shows how the classical music in Indonesia develops rapidly.

“Saat mendengarkan musik yang mengalun sangat lembut, membuat imajinasi kami seakan-akan mengawang ke angkasa seperti melihat langit yang biru dilapisi dengan awan putih yang berjalan dengan sangat pelan.” Kalimat ini diungkapkan oleh seorang anak muda setelah menyaksikan Rachmaninoff *Piano Concerto* yang dibawakan oleh Alexey Botvinov, pemenang Rachmaninoff *Piano Concerto Competition* tahun 2012 di Aula Simfonia Jakarta.

Indonesia terkenal dengan negara yang sangat maju dari segi keseniannya. Musik, tarian, lukisan dan sebagainya. Musik adalah salah satu bidang kesenian yang sangat berkembang belakangan ini, terutama musik klasik. Banyak musisi-musisi mancanegara yang datang ke Indonesia untuk memberikan konser, seminar dan masterclass. Dalam setiap acara yang diadakan oleh sekolah musik atau pihak kedutaan selalu banyak anak muda yang datang, yang belajar musik klasik maupun yang hanya sebagai penikmat musik klasik saja dan ternyata sampai saat ini jumlah penikmat musik klasik semakin berkembang.

Pengaruh musik klasik terhadap anak muda di Indonesia sangat mempengaruhi banyak hal, seperti: perkembangan jiwa, perkembangan *attitude*, juga tingkat intelektual anak-anak muda Indonesia menjadi banyak berkembang. Perkembangan jiwa anak muda biasanya tergantung dari lingkungan dan motivasi diri sendiri, tetapi setelah diperhatikan memang nyata bahwa anak-anak yang belajar musik klasik, apapun instrumennya, memiliki perkembangan kedewasaan yang lebih

cepat dibandingkan anak-anak muda yang tidak belajar atau bahkan tidak sama sekali mendengarkan musik.

Musik klasik memiliki banyak unsur-unsur keteraturan yang terkandung di dalamnya, seperti ritme yang teratur, melodi yang indah, serta harmoni yang beranekaragam. Dari semua unsur itulah membuat anak-anak muda yang sedang mengalami perkembangan jiwa (jiwa yang masih labil) menjadi lebih maju secara nalar, perasaan dan logika sehingga semuanya ini menjadi seimbang. Sudah banyak bukti juga bahwa anak-anak muda tersebut mempunyai jiwa yang lebih bebas dalam berekspresi, berkarya dan pasti sangatlah berguna untuk bangsa dan negara.

Perkembangan *attitude* juga sangat berpengaruh ketika mendengar musik klasik, karena yang dituntut sebenarnya adalah kepekaan terhadap telinga dan juga keteraturan irama dan gerak tubuh, ketika bermain musik, semua koordinasi tubuh sudah semestinya bergerak secara seimbang dan teratur, di dalamnya juga ada keindahan seni dan juga karisma yang ditampilkan oleh *performer*. Banyak keuntungan juga yang didapatkan ketika lewat musik, *attitude* seseorang dapat berkembang, misalnya: lebih mudah bergaul dengan siapa saja (dengan begitu sangatlah mudah untuk mengenalkan Kebudayaan Indonesia), pikiran juga dapat lebih terbuka, sehingga semakin lama sebenarnya pertukaran kebudayaan antara Indonesia dengan negara lain dapat berlangsung baik, karena secara tidak langsung musik sebenarnya adalah bahasa yang universal.

Tingkat intelektual anak-anak muda Indonesia pun secara tidak langsung akan lebih baik dan lebih progresif dibandingkan yang tidak belajar musik klasik. Riset membuktikan, banyak orang tua yang akhirnya memberikan anaknya untuk belajar piano atau biola, dengan alasan supaya otak anak menjadi lebih berkembang dan lebih cepat menyerap pelajaran di sekolah menjadi lebih cepat. Tetapi memang terbukti benar bahwa musik klasik dapat meningkatkan daya ingat dan cara kerja otak menjadi lebih cepat dibandingkan musik lainnya.

Kesimpulannya adalah musik klasik di Indonesia sekarang ini sangatlah progresif dan semakin banyak tersebar di beberapa kota besar, contohnya: Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan sebagainya. Dan kebanyakan yang menggeluti profesi sebagai seniman adalah anak-anak muda. Ini adalah tanda yang sangat baik, karena musik dapat menjadi sarana perdamaian dunia.